

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENYAKIT LIVER KRONIK

a. Definisi

Definisi dari penyakit liver kronik adalah penyakit liver yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti konsumsi alkohol yang berlebihan, obesitas, virus hepatitis, dan penyakit autoimun. Ini adalah kondisi medis yang ditandai oleh kerusakan dan peradangan pada jaringan hati yang berlangsung selama lebih dari 6 bulan.(7)

b. Etiologi

Etiologi atau penyebab dari penyakit liver kronik bisa terjadi karena banyak hal, seperti konsumsi alkohol secara berlebihan yang dapat merusak sel sel pada liver dan membuat peradangan pada liver yang berujung ke fibrosis lali ke sirosis liver. Adapun terjadinya penyakit liver kronik karena adanya infeksi dari virus hepatitis B atau C yang dapat menyebabkan peradangan pada liver dan bahkan dapat menyebabkan kanker liver.(8)

c. Faktor Resiko

Faktor resiko dari penyakit liver kronik juga cukup bervariasi yaitu konsumsi alkohol yang berlebihan, kebersihan makanan yang di konsumsi, lingkungan, dapat terjadi juga karena penyakit autoimun hepatitis yang dapat memicu terjadinya penyakit liver kronik.(8)

d. Gejala Klinis

Penyakit liver kronik mempunyai beberapa gejala tertentu dan dapat berbeda pada setiap individunya, dimulai dari gejala yang ringan, sedang hingga gejala berat dapat dialami. Gejala klinis dari penyakit liver kronis meliputi kelelahan yang berlebihan, mual dan muntah, kehilangan nafsu makan, berat badan cenderung menurun, terasa adanya kembung di perut, nyeri perut, sklera mata dan permukaan kulit yang kuning (jaundice), urin yang berwarna gelap dan veses yang berwarna terang, hingga kehilangan rasa pada ujung ujung jari kaki maupun tangan. Tetapi tidak semua penderita penyakit liver kronik mengalami gejala klinis seperti diatas karena dapat berbeda pada setiap individu masing masing (8)

2.1.1 SIROSIS HATI

a. Definisi

Sirosis hati adalah kondisi dimana adanya fibrosis atau pengerasa pada jaringan liver yang mengakibatkan kerusakan sel sel pada liver, sirosis hati ini dapat mengganggu fungsi hati hingga menyebabkan beberapa komplikasi.(9)

b. Etiologi

Sirosis hati dapat terjadi karena konsumsi alkohol yang berlebih, infeksi virus hepatitis B atau C yang dapat merusak sel sel maupun jaringan yang ada pada liver. (9)

c. Faktor Resiko

Beberapa faktor risiko dari sirosis hati adalah konsumsi alkohol yang berlebihan, mempunyai dan faktor lingkungan serta kebersihan makanan. (9)

d. Gejala Klinis

Sirosis hati mempunyai gejala klinis seperti kelelahan, kehilangan nafsu makan berat badan yang menurun, mual muntah, bahkan bila parah dapat menyebabkan bengkak pada kaki (edema) vices yang berwarna terang dan utin yang berwarna gelap (9)

2.1.2 KANKER LIVER

a. Definisi

Kanker liver adalah jenis kanker yang berasal dari sel hati dan biasanya terjadi pada orang yang menderita penyakit liver kronik, dan kanker dapat berkembang secara lambat dan dapat menyabar ke bagian bagian tubuh lainya seperti paru dan tulang bila telat melakukan terapi (10).

b. Etiologi

Kanker dapat disebabkan oleh mutase DNA yang menonaktifkan tumor supressan gen sehingga sel kanker dapat berkembang di tubuh penderita, virus hepatitis juga dapat menyebabkan kanker liver karena virus hepatitis dapat merubah DNA saat dia menginfeksi sel liver (10),

c. Faktor Resiko

Untuk faktor resiko dari kanker liver bervariasi dimulai dari kebiasaan buruk, konsumsi alkohol, infeksi virus, obesitas, dan diabetes tipe 2 (10)

d. Gejala Klinis

Untuk gejala klinis dari kanker liver cukup banyak yaitu adanya kelelahan, penurunan berat badan, nyeri perut, hepatomegaly, mual muntah, dan jaundice (10)

2.1.3 HEPATITIS

a. Definisi

Hepatitis adalah suatu kondisi medis yang terjadi karena adanya peradangan pada hati, yang disebabkan oleh infeksi virus, konsumsi alkohol secara berlebihan, atau faktor risiko lainnya. Terdapat beberapa jenis hepatitis, antara lain hepatitis A, B, C, D, dan E, yang masing-masing disebabkan oleh virus yang berbeda tetapi hepatitis B dan C merupakan dua jenis hepatitis yang paling umum di dunia dan menjadi masalah kesehatan global. Hepatitis B dan C dapat menimbulkan gejala yang berat dan berpotensi menyebabkan komplikasi serius seperti sirosis hati dan kanker hati.(3)

b. Etiologi

Terdapat beberapa jenis hepatitis dan etiologi atau penyebabnya yang dapat bervariasi tergantung pada jenisnya untuk Hepatitis A disebabkan oleh virus (HAV) ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi dengan feses yang mengandung virus, Hepatitis B disebabkan oleh virus (HBV) ditularkan melalui kontak dengan cairan tubuh yang terinfeksi, seperti darah, cairan kelamin, dan air susu ibu yang terinfeksi, Hepatitis C disebabkan oleh virus (HCV) ditularkan melalui kontak dengan darah yang terinfeksi, seperti melalui penggunaan jarum suntik yang sama, Hepatitis D disebabkan oleh virus (HDV) yang hanya bisa menginfeksi orang yang sudah terinfeksi hepatitis B, Hepatitis E disebabkan oleh virus (HEV) ditularkan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi dengan feses yang mengandung virus.(3)

c. Faktor Resiko

Dari konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menyebabkan hepatitis, hubungan seksual tanpa pengaman, tetapi yang paling marak terjadi adalah infeksi dari virus (3)

d. Gejala klinis

Gejala klinis dari hepatitis mungkin hampir sama dengan kanker liver yaitu, kelelahan, mual muntah, demam, urin gelap, nyeri abdomen, penurunan berat badan(3)

2.1.4 FATTY LIVER

a. Definisi

Fatty liver atau hati berlemak adalah kondisi medis di mana terjadi penumpukan lemak yang berlebihan di dalam sel-sel hati, yaitu hepatosit. Kondisi ini merupakan salah satu penyakit hati yang paling umum di seluruh dunia dan terkait dengan gaya hidup yang tidak sehat, seperti pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik.(5)

b. Etiologi

Fatty liver dapat terjadi karena lemak menumpuk pada sel sel hati secara berlebih hingga menyebabkan beberapa keluhan ke pasien(5)

c. Faktor Resiko

Faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terkena fatty liver meliputi obesitas, sindrom metabolik, diabetes tipe 2, dan hipertensi. Terdapat beberapa faktor lain yang juga berkontribusi pada perkembangan penyakit ini, seperti diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, kelebihan berat badan, dan kurangnya aktivitas fisik.(8)

d. Gejala Klinis

Beberapa gejala klinis yang disebabkan oleh fatty liver adalah kelelahan, nyeri abdomen, kehilangan nafsu makan, perubahan pada veses, dan lain lain.(8)

2.2. MEKANISME ALKOHOL SEBAGAI PENYEBAB PENYAKIT LIVER KRONIK

Konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menyebabkan peradangan liver lalu merusak sel-sel pada hati dan mengganggu fungsi fungsi normal hati, peradangan pada alkohol dapat

menyebabkan kerusakan yang kan membuat tubuh membentuk jaringan parut pada hati. Akumulasi jaringan parut dalam hati akibat konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menyebabkan munculnya sirosis hati, yaitu kondisi Ketika hati mengalami kerusakan dan kehilangan fungsinya(11)